

Belanja Modal- Jembatan Kayu di Bili-bili Gowa Dikeluhkan Warga, Kendaraan Rawan Terperosok



Mobil terperosok di jembatan penghubung desa bili-bili, Kabupaten Gowa. Foto: Dok. Istimewa

Sumber gambar:

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6666565/jembatan-kayu-di-bili-bili-gowa-dikeluhkan-warga-kendaraan-rawan-terperosok>

Jembatan kayu yang menjadi akses utama warga di Desa Bili-bili, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Sulsel) rusak parah. Warga pun waswas saat melintas lantaran kendaraan mobil maupun motor sudah sering terperosok.

Kepala Desa Bili-Bili, Irwan Hana mengatakan, jembatan itu menjadi penghubung Desa Bili-bili ke Desa Tanakaraeng, Desa Sapaya, hingga ke Desa Malakaji. Jembatan itu menjadi akses terdekat hingga warga banyak yang lewat di jembatan itu meski kendaraannya rawan terperosok.

"Kemarin malam ada mobil bannya terperosok. Iya biasa banyak yang jatuh, anakku juga pernah jatuh dulu karena licin," kata Irwan kepada detikSulsel, Senin (10/4/2023) malam.

Irwan menjelaskan, jembatan kayu yang panjangnya sekitar 100 meter itu sudah sangat memprihatinkan. Beberapa kayu penyangga sudah lapuk dan rawan patah.

"Karena itu kan jembatan kayu, baru kalau kena hujan begini kan ada yang rapuh balok-baloknya. Setiap banyak mobil itu di situ lewat goyang itu jembatan," paparnya.

Lebih lanjut, Irwan menerangkan jembatan tersebut pernah dikunjungi oleh Jusuf Kalla pada 2019 saat masih menjabat sebagai Wakil Presiden RI. Kala itu dijanjikan jembatan itu akan diperbaiki namun hingga tahun ini tidak ada realisasinya.

"Pernah ji turun juga Pak JK waktu masih wapres meninjau itu langsung. Iya masih wapres itu hari, pernah katanya menjadi skala prioritas tapi sampai sekarang belum pi (diperbaiki)," terangnya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Warga sekitar kata Irwan hanya bisa berharap jembatan tersebut bisa segera dibenahi. Sebab perbaikan jembatan itu adalah kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pompengan Jeneberang.

"Ranahnya itu balai (BBWS Pompengan Jeneberang). Kita berharap bahwa ini Pompengan atau yang menangani ini pekerjaan harus menjadi skala prioritas karena sangat urgent ini membahayakan juga masyarakat," pungkasnya.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjaanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6666565/jembatan-kayu-di-bili-bili-gowa-dikeluhkan-warga-kendaraan-rawan-terperosok>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.